

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu usaha atau kemauan yang mendasar di lakukan oleh setiap individu untuk mendapatkan perubahan didalam kehidupannya, baik secara pengalaman di dalam kehidupan sendiri maupun di dalam lingkungan. Menurut Sumantri (2015:2) menyatakan, “Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relative permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan”.

Menurut Trianto (2014 : 18) “Belajar diartikan sebagai proses perubahan prilaku tetap dari belum tahumenjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri. Menurut Suardi Syofrianisda (2018 : 11) “ Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang di dorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan.

Berdasarkan teori belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses pembentukan perilaku siswa secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

##### **2. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dimana siswa dan guru saling berinteraksi satu dengan yang lain mengenai belajar dan saling bertukar informasi. Miftahul Huda (2013:5) menyatakan “Pembelajaran adalah sebagai perubahan perilaku dan pembelajaran sebagai perubahan kapasitas”.

Oemar Hamalik (2014:57) mengatakan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia lainnya misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, dan slide. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio dan komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.

Menurut Ahmad Susanto (2016:19) “Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik”. “Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik dan membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari”. H.Ramayulis (2015:180)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah usaha seorang guru untuk membuat siswa dapat memahami dan membawa perubahan perilaku siswa tersebut.

### **3. Pengertian Hasil Belajar**

Setelah melakukan kegiatan belajar, seseorang akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari. Hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku. Hasil belajar dalam kelas harus dapat dilaksanakan kedalam situasi-situasi di luar sekolah. Dengan kata lain, murid dapat mentransferkan belajar itu ke dalam situasi-situasi yang sesungguhnya di dalam masyarakat.

Menurut Purwanto (2014:3) bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan”.

Menurut Sudjana (2017:22) menyatakan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Slameto (2015:3) menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis”.

Dari ketiga pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu bentuk perubahan perilaku siswa tersebut dari apa yang dipelajarinya.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan atas dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu, sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Menurut Slameto (2015:54) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Faktor Internal**

Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas tiga faktor, yaitu:

- a. Faktor Jasmaniah terdiri dari: 1) faktor kesehatan, 2) cacat tubuh.
- b. Faktor Psikologis terdiri dari: 1) inteligensia, 2) perhatian, 3) minat, 4) bakat, 5) motif, 6) kematangan, 7) kesiapan.
- c. Faktor kelelahan terdiri dari: 1) kelelahan jasmani, 2) kelelahan rohani.

##### **2. Faktor Eksternal**

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu:

- a. Faktor keluarga terdiri dari: 1) cara orang tua mendidik, 2) relasi antar anggota keluarga, 3) suasana rumah, 4) keadaan ekonomi keluarga, 5) pengertian orang tua, 6) latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor sekolah terdiri dari: 1) metode mengajar, 2) kurikulum, 3) relasi guru dengan siswa, 4) relasi siswa dengan siswa, 5) disiplin sekolah, 6) alat pelajaran, 7) waktu sekolah, 8) standar pelajaran di atas ukuran, 9) keadaan gedung, 10) metode belajar, 11) tugas rumah.
- c. Faktor masyarakat terdiri dari: 1) kegiatan siswa dalam masyarakat, 2) mass media, 3) teman bergaul, 4) bentuk kehidupan masyarakat.

Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari lingkungan baik itu lingkungan

keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitas belajar siswa.

## **5. Pengertian Analisis**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (2008:58) pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Pengertian analisis pada umumnya (nomina, kata benda) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Menurut Hidayat Syarifudin (2016:165) Menyatakan bahwa Analisis adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sistematis, obyektif untuk mengkaji suatu masalah dalam usaha untuk mencapai suatu pengetahuan mengenai prinsip mendasar dan berlaku umum dan teori mengenai suatu masalah. Menurut Subagyo (2006:106) Menyatakan bahwa analisis pada dasarnya adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa.

Menurut Sugiyono (2016:244) menyatakan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan merupakan suatu kegiatan untuk menemukan pemahaman yang baru terhadap suatu objek yang ingin diteliti ataupun yang diamati oleh peneliti, dengan menemukan bukti-bukti yang akurat terhadap suatu objek tersebut.

## **B. Hakikat Pembelajaran IPS**

### **1. Pengertian Pembelajaran IPS**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) didalamnya memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Hamid Hasan, dkk (2009:1) menyatakan bahwa “Sebaiknya pembelajaran IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat”. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Menurut Sumantri (2004:2) Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan di sekolah dasar, dimaksudkan agar siswa menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama. Organisasi internasional yang di ikuti di Indonesia adalah (1) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), (2) Association of South East Asia Nations (ASEAN), (3) Asia Pasific Economic Cooperation (APEC), (4) Organization of Islamic Cooperation (OIC), (5) United Nations Children’s Fund (UNICEF).

### **2. Materi Pembelajaran**

#### **A. Globalisasi**

##### **1. Pengertian Globalisasi**

Globalisasi berasal dari kata *global* yang berarti mendunia, dan kata *isasi* yang berarti proses. Jadi globalisasi berarti suatu proses masuk ke ruang lingkup dunia. Berikut ini adalah beberapa pengertian globalisasi yang dapat digunakan sebagai acuan pemahaman, yakni sebagai berikut:

- a. Globalisasi adalah suatu proses di mana setiap orang dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan dunia melalui radio, surat kabar, majalah, televisi, komputer, internet, dan telepon seluler (handphone/HP).
- b. Globalisasi adalah suatu proses hilangnya batas-batas geopolitik suatu negara, karena arus teknologi komunikasi, dan informasi dari negara lain.

Jadi, dewasa ini tidak ada negara pun yang bisa menutup diri dari pengaruh negara lain. Negara yang satu dengan negara yang lain. Negara yang satu dengan negara yang lain, telah menyatu menjadi satu warga dunia.

- c. Globalisasi telah membawa perubahan perilaku kehidupan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri, kemajuan teknologi membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, baik di bidang politik, ekonomi, sosial, maupun budaya.

Perubahan perilaku akibat globalisasi tidak hanya terjadi pada masyarakat perkotaan. Masyarakat pedesaan pun telah terpengaruh oleh globalisasi. Singkatnya, siapapun yang sudah mengenal teknologi komunikasi maupun transportasi, akan merasakan dampak dari globalisasi.

#### 1. Gaya Hidup

Arus globalisasi berpengaruh pada gaya hidup masyarakat. Kita menyaksikan dalam kehidupan sehari-hari terdapat perubahan gaya hidup pada masyarakat setelah terkena globalisasi. Perubahan itu bisa positif bisa negatif. Menghargai waktu sangatlah penting. Dengan menghargai waktu, kita akan dapat menjadi orang yang disiplin. Orang yang disiplin dapat bekerja dan memperoleh hasil yang lebih baik.

Namun, ada juga perubahan yang buruk pada gaya hidup akibat globalisasi. Misalnya, orang meniru gaya hidup bangsa lain yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita. Bagi orang barat, tidak masalah jika memanggil dengan nama saja pada orang yang lebih tua, sebutan pak, bu, atau kak. Tapi bagi orang timur, hal ini dianggap tidak akan sopan. Untuk itu, perilaku tersebut harus dihindari.

#### 2. Makanan

Makanan pokok bagi orang Indonesia pada umumnya adalah nasi. Dulu, apabila kita berkesempatan makan di restoran, biasanya yang tersaji adalah makanan-makanan menu Indonesia. Disana kita bisa mendapatkan makanan khas Padang, khas Betawi, khas Sunda, dan sebagainya. Tapi kini, dalam era globalisasi, kita dapat dengan mudah mendapatkan makanan-makanan khas dari

negara lain. Misalnya, restoran Italia, seperti *pizza* dan *spaghetti*. Restoran Jepang, seperti *udon*, *sushi*, dan sebagainya.

### 3. Pakaian

Arus globalisasi juga berpengaruh pada jenis dan model pakaian. Dengan adanya globalisasi, pakaian dengan mode yang sama dipakai oleh banyak orang di berbagai belahan dunia. Baju jas yang merupakan budaya bangsa Barat sudah menjadi baju internasional. Semua orang dari berbagai negara memakainya pada acara-acara resmi.

Begitu juga dengan celana jeans. Celana jeans telah menjadi mode pakaian yang global. Di mana pun, orang sudah terbiasa mengenakan celana jeans dalam kegiatan sehari-hari. Padahal, semua celana jeans hanya digunakan pada orang-orang yang bekerja di pertambangan Amerika Serikat. Kini, celana jeans bahkan dipakai untuk kegiatan santai atau setengah resmi.

Hal yang sama juga terjadi dengan baju kaos yang berbentuk huruf "T" atau lazimnya disebut T-Shirt. Jenis pakaian yang biasa dan dapat ditemukan di mana pun. T-Shirt kini bukan hanya bagian dari budaya barat saja.

### 4. Komunikasi

Saat ini, teknologi komunikasi telah berkembang semakin canggih. Kita bisa melakukan komunikasi dengan lebih mudah dan cepat, bahkan dengan orang-orang yang berada di negara-negara lain. Hal ini dapat dilakukan seiring ditemukannya berbagai peralatan komunikasi yang canggih, seperti telepon seluler, internet, dan sebagainya.

Telepon seluler adalah telepon yang dapat dibawa ke mana pun. Karena tidak harus tersambung pada jaringan kabel tertentu. Dengan menggunakan telepon seluler, kita dapat melakukan komunikasi di mana pun, ke mana pun, dan kapan pun. Dengan demikian, kita dapat lebih mudah berhubungan dengan orang lain.

Teknologi internet adalah teknologi yang dapat menghubungkan satu komputer dengan komputer-komputer lainnya di seluruh dunia. Melalui internet, kita dapat mengetahui berbagai kejadian yang terjadi di berbagai tempat di dunia. Melalui internet, kita dapat mengetahui berbagai kejadian yang terjadi di berbagai

tempat di dunia. Kita juga dapat mencari berbagai informasi yang kita inginkan tanpa harus pergi jauh ke suatu tempat.

Setelah itu, melalui internet, kita juga bisa berkomunikasi dengan orang yang berada di tempat yang jauh dengan lebih cepat. Kita dapat mengirimkan *E-mail* (electronic mail) adalah surat yang dikirimkan melalui internet dengan menggunakan komputer. Surat ini akan dapat langsung diterima oleh yang kita tuju. Jadi, tidak seperti surat biasa yang akan memerlukan waktu beberapa hari, bahkan beberapa minggu, untuk dapat sampai ke tempat tujuan.

Kemudian berkomunikasi dan berhubungan dengan orang-orang dari negara lain membuat globalisasi terjadi semakin cepat dan semakin luas. Dengan demikian, masyarakat dan berbagai kebudayaan yang ada di dunia dapat saling mempengaruhi dan mengenal.

#### 5. Transportasi

Jarak yang jauh sekali pun bukan suatu masalah bagi masyarakat sekarang, berbagai sarana angkutan sudah tersedia, dari yang sederhana hingga yang canggih, dengan arus globalisasi ini, pergerakan orang dan barang semakin cepat dan mudah. Teknologi transportasi yang berkembang dengan pesat memberikan pelayanan transportasi dengan baik. Perpindahan orang dan barang dilakukan dengan angkutan yang modern. Pesawat udara memungkinkan melakukan perjalanan jarak jauh dengan waktu tempuh yang singkat.

### 2. Nilai-Nilai Tradisi

Nilai atau norma merupakan aturan tidak tertulis tetapi berlaku dan dihormati oleh anggota masyarakat. Nilai dan tradisi di suatu tempat kadang kala berbeda dengan nilai dan tradisi di suatu tempat kadang kala berbeda dengan nilai dan tradisi di tempat lain. Dalam era globalisasi ini, segala nilai atau tradisi dari berbagai daerah telah bercampur. Kadang-kadang kita mendapat kesulitan untuk membedakan tradisi asli dengan tradisi yang berasal dari luar.

Ada kalanya nilai dan tradisi asli digantikan dengan nilai dan tradisi dari luar. Namun, terdapat sisi baik dan sisi buruk dari tradisi yang berasal dari luar. Penting bagi kita untuk menyaringnya. Artinya, yang baik kita ambil, yang buruk kita buang jauh-jauh.

### 3. Sikap Kita Terhadap Globalisasi

Globalisasi telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat dunia. Tidak ada sekat yang menghalangi terjadinya komunikasi antarindividu. Globalisasi juga telah menyuguhkan banyak informasi yang berasal dari negara lain. Berbagai macam informasi mengalir dari suatu tempat ke tempat lain. Banyak hal positif dari pertukaran arus informasi ini kita dapat. Namun juga tidak sedikit hal yang negatif yang terkandung di dalamnya. Demikian juga lewat televisi kita, banyak disuguhkan film-film asing. Umumnya kita merasa terhibur apabila film-film asing, seperti telenovela. Dengan demikian, kita tidak kuasa menahan informasi dan pengaruh dari luar.

Bagaimana sikap kita terhadap globalisasi ini? Globalisasi bisa berdampak positif, bisa juga berdampak negatif. Kita harus pandai atau arif menyikapinya. Kita harus pandai-pandai dalam memilih informasi termasuk film-film dari luar. Informasi atau film dari luar yang baik (positif) kita ambil, sedangkan informasi atau film yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa kita (negatif) kita buang.

Indonesia sebagai salah satu warga dunia tidak terlepas dari pengaruh globalisasi. Sebagai warga dunia, Indonesia tidak boleh tinggal diam, melainkan harus ikut ambil bagian. Indonesia di era global dapat berperan baik di bidang ekonomi, sosial, budaya maupun di bidang ekonomi, sosial, budaya maupun di bidang politik dan keamanan serta lingkungan hidup. Untuk lebih jelas ikuti uraian berikut ini:

#### A. Bidang Ekonomi

Bidang ekonomi meliputi berbagai kegiatan, seperti perdagangan, produksi, dan investasi. Beberapa peran yang dilakukan Indonesia dalam bidang ekonomi, antara lain sebagai berikut:

##### 1. Kegiatan Perdagangan

Indonesia telah lama menjalin hubungan dagang dengan negara lain hubungan dagang dilakukan secara bilateral yang dilakukan oleh dua negara dan regional dengan melibatkan beberapa negara di kawasan, seperti ASEAN. Contoh: Indonesia mengadakan hubungan dagang dengan Korea Selatan, Indonesia dengan negara-negara Asia Tenggara mengadakan perjanjian perdagangan bebas di Asia Tenggara atau Asean Free Trade Area (AFTA),

Indonesia juga aktif di tingkat dunia. Indonesia termasuk dalam satu anggota organisasi perdagangan dunia atau World Trade Organization (WTO). Dengan menjadi anggota WTO, berarti Indonesia dapat lebih berperan dalam perdagangan dunia.

## 2. Kegiatan Produksi

Indonesia juga telah lama melakukan kerja sama di sektor produksi. Contoh: Indonesia menjadi salah satu anggota negara-negara pengekspor minyak atau *Organization Petroleum Exporting Countries* (OPEC). OPEC didirikan untuk mengatur produksi dan pemasaran minyak para anggotanya. Dan Indonesia bersama-sama negara anggota ASEAN mendirikan pabrik mesin diesel di Singapura dan pabrik abu soda di Thailand.

## 3. Kegiatan Investasi

Indonesia telah memberi izin kepada perusahaan asing untuk melakukan usaha di Indonesia. Misal Indonesia memberi kesempatan kepada PT Caltex untuk melaksanakan penambangan minyak bumi di Indonesia. Di sisi lain, Indonesia juga melakukan investasi di negara lain. Misal, PT Pertamina telah melakukan penambangan minyak bumi di Arab Saudi dan Kuwait.

## B. Bidang Sosial

Di era global, peran Indonesia di bidang sosial telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain pendidikan dan kesehatan. Contoh:

1. Indonesia sering melakukan pertukaran pelajar dan mahasiswa dengan negara lain. Banyak para pelajar dan mahasiswa Indonesia yang belajar ke luar negeri. Seperti ke Belanda, Amerika Serikat, Jerman, Jepang, dan Australia. Sebaliknya, banyak pelajar dan mahasiswa luar negeri yang belajar di Indonesia.
2. Indonesia memberikan bantuan kemanusiaan kepada negara-negara yang sedang dilanda bencana atau konflik. Misal, Timor Leste ketika dilanda konflik dan kerusuhan, Indonesia mengirimkan bantuan pangan untuk para pengungsi.

3. Pada saat wabah flu burung melanda Indonesia, Indonesia saling tukar informasi dengan negara lain. Indonesia dan beberapa negara lain melakukan upaya untuk menangkal menyebarnya virus flu burung.

#### C. Bidang Budaya

Indonesia memiliki banyak ragam budaya, seperti rumah adat, tarian, daerah, upacara tradisional dan sebagainya. Budaya merupakan salah satu kekayaan negara. Banyak wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Semua ini menjadi salah satu wisata Indonesia. Dengan pesatnya alat transportasi dan melakukan promosi. Hal tersebut, mendorong masyarakat luar negeri berkunjung ke Indonesia.

#### D. Bidang Politik dan Keamanan

Samping di bidang-bidang seperti tersebut di atas, di era global Indonesia juga bisa di bidang politik dan keamanan. Hubungan politik Indonesia dengan negara-negara lain sangat erat. Hal ini dibuktikan dengan saling menempatkan duta besar di setiap negara misalnya, Indonesia menempatkan duta besarnya di Australia, demikian Australia, demikian Australia menempatkan duta besarnya di Indonesia.

Dengan adanya hubungan diplomatik, juga terjalin terwujud kegiatan lain. Misal, pada saat Kamboja dilanda pertikaian politik perebutan kekuasaan antarfraksi yang bertikai, Indonesia menjadi fasilitator pertemuan bagi pihak-pihak yang bertikai tersebut. Sebaliknya, ketika Indonesia berlangsung pemilu, banyak orang asing dan organisasi internasional yang memantau pelaksanaan pemilu. Sejak Indonesia menjadi anggota PBB, Indonesia ikut aktif mengirimkan bantuan pasukan keamanan di bawah bendera PBB. Pasukan Indonesia yang dikirim untuk misi perdamaian ini terkenal dengan sebutan Pasukan Garuda. Contohnya Indonesia mengirim pasukan Garuda XII ke Kamboja.

#### E. Bidang Lingkupan Hidup

Indonesia memiliki hutan yang luas. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan sebagai paru-paru dunia. Namun, setiap tahun luas hutan di Indonesia selalu berkurang. Hal ini dikarenakan adanya penebangan liar dan pembakaran hutan. Indonesia mendapat kritikan dan protes dari negara-negara lain dan organisasi melalui aparatnya akan menangkap dan mengusut tuntas para penebang liar dan

pembakaran tersebut. Selain itu, pemerintah bersama masyarakat juga mulai melakukan penanaman kembali (reboisasi) hutan-hutan gundul.

#### **4. Dampak Positif dan Negatif Globalisasi**

Globalisasi membawa dampak positif dan negatif, berikut adalah beberapa contoh dampak negatif dan positif.

##### **a. Dampak Positif**

Dampak positif dari arus globalisasi, antara lain:

##### **1. Memperkaya unsur-unsur kebudayaan**

Sebagai dampak dari derasnya arus informasi dan komunikasi telah membuat makin globalnya nilai-nilai budaya. KFC, Dunkin Donat yang semula jenis makanan lokal sekarang menjadi makanan internasional. Selain itu berjuta-juta orang di dunia bersama-sama menyaksikan pertandingan sepak bola melalui media yang sama yaitu TV. Nilai-nilai budaya yang ada di tiap-tiap negara dapat dinikmati oleh negara-negara lain dunia, sehingga dapat memperkaya unsur-unsur kebudayaan kita.

##### **2. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi**

Dengan adanya globalisasi maka negara yang sudah maju dapat terlihat oleh negara lain. Negara berkembang, seperti Indonesia yang belum maju dapat terpacu untuk lebih meningkatkan pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya anak-anak suatu negara untuk belajar ke negara yang sudah maju dan banyak mendatangkan tenaga-tenaga ahli dalam pembangunan suatu negara.

##### **b. Dampak negatif**

Dampak negatif dari arus globalisasi, antara lain:

##### **1. Lunturnya nilai-nilai dan tradisi lama**

2. Mempengaruhi tingkah laku yang cenderung negatif, seperti demo, tawuran antarpelajar, perampokan dan sebagainya.
3. Mempengaruhi gaya hidup menjadi bergaya hidup mewah, dan
4. Semangat belajar anak-anak menurun, sebab mereka cenderung melihat TV dengan berbagai acara yang menarik.

### **C. Pertanyaan Peneliti**

Perlu dipahami inti dari suatu penelitian ialah dikarenakan adanya masalah yang perlu diatasi, adanya fenomena yang belum diketahui dan penting untuk diketahui. Cara peneliti untuk merumuskan hal tersebut secara jelas ialah dengan membuat pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian:

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang materi globalisasi pada pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 108306 Tanjunggarbus Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apa faktor-faktor penyebab ketidakpahaman siswa tentang materi globalisasi pada pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 108306 Tanjunggarbus Tahun Ajaran 2019/2020?

### **D. Defenisi Operasional**

1. Belajar adalah suatu proses pembentukan perilaku siswa secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
2. Pembelajaran adalah usaha seorang guru untuk membuat siswa dapat memahami dan membawa perubahan perilaku siswa tersebut.
3. Hasil belajar adalah suatu bentuk perubahan perilaku siswa tersebut dari apa yang dipelajarinya.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari lingkungan baik itu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
5. Analisis adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan merupan suatu kegiatan untuk menemukan pemahaman yang baru terhadap suatu objek yang ingin diteliti ataupun yang diamati oleh peneliti, dengan menemukan bukti-bukti yang akurat terhadap suatu objek tersebut.
6. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan hubungan anatar manusia dengan lingkungannya.